

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *explanatory*. Jenis penelitian *explanatory* berusaha untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, di mana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Berdasarkan pengertian pendekatan kuantitatif tersebut maka penelitian ini dimulai dengan membuat hipotesa penelitian yang selanjutnya dilakukan pengumpulan data yang relevan dalam penelitian, hal itu juga sesuai dengan pengertian menurut (Creswell & Creswell, 2017) dimana penelitian ini akan menguji teori dengan cara menguji variabel yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Tempat penelitian ini dilaksanakan di STIE Indonesia Jakarta, jl. Kayu Jati Raya No. 11A, Rawamangun. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juli 2022.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Indonesia program studi S-1 Manajemen angkatan 2018 sejumlah 332 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2018). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Menurut Arikunto (2013) jika peneliti memiliki populasi lebih dari 100, maka peneliti dapat menentukan jumlah sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih dari jumlah populasi. Sampel pada penelitian ini diambil 30% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 99.6 dibulatkan menjadi 100 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik probability sampling jenis simple random sampling karena jumlah populasi diketahui dan tidak ada kriteria dalam pemilihan sampel. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018). Simple random sampling digunakan karena populasi bersifat seragam (Sugiyono, 2017).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden dalam penelitian (Blumberg et al., 2014), Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner, yaitu peneliti akan menanyakan ke beberapa orang tentang keyakinan, pendapat, dan karakteristik tentang suatu obyek atau perilaku yang sudah lalu atau sedang terjadi (W. L. Neuman & Kreuger, 2003). Menurut Sugiyono (2018) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi dan dijawab. Sumber data primer penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan melalui gform yang akan disebarakan melalui media sosial *whatsapp* dan *instagram*, jenis survei yang digunakan adalah self administered questionnaires, yaitu survei yang dapat diisi sendiri oleh responden.

3.4 Definisi Operasional Variable Dan Skala Pengukurannya

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai indikator dan sub indikator tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel *dependent* (Y) dan variabel *independent* (X):

1. *Dependent Variable*, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel *dependent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.
2. *Independent Variable*, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Adapun variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran Likert. Yaitu skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert pada Tahun 1932. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator dan sub indikator variabel. Skala Likert mempunyai bentuk scoring sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS): 5 poin
2. Setuju (S): 4 poin
3. Netral (N): 3 poin
4. Tidak Setuju (TS): 2 poin
5. Sangat Tidak Setuju (STS): 1 poin

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Keterangan
Minat Berwirausaha (Mustofa, 2014)	Perasaan senang	1. Merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses
	Perasaan tertarik	2. Tertarik menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain.
		3. Tertarik berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha
	Keinginan	4. Memiliki rencana untuk berwirausaha
Pendidikan Kewirausahaan (Pamungkas, 2017)	Kurikulum	5. Pendidikan kewirausahaan di Kampus telah memadai
		6. Memperoleh pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan
	Kualitas tenaga didik	7. Pengetahuan dosen tentang kewirausahaan
		8. Pemberian motivasi oleh dosen dalam peningkatan minat berwirausaha
<i>Self efficacy</i> (Mustofa, 2014)	<i>Level/magnitudo</i>	9. Keyakinan dalam mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha
		10. Tidak mudah menyerah apabila usaha kurang diminati
	<i>Strength</i>	11. Selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha
		12. Keyakinan bahwa kesuksesan berwirausaha tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi diperlukan proses
	<i>Generality</i>	13. Berusaha lebih keras apabila belum mencapai target
		14. Berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik
Lingkungan keluarga (Simamora, 2019)	Cara orang tua mendidik	15. Orang tua mendidik sejak kecil supaya menjadi seorang wirausaha
		16. Orang tua memberikan pendidikan dan pengalaman bagaimana cara menjalankan sebuah usaha
	Kepedulian	17. Termotivasi untuk menjadi seorang

	orang tua	wirausaha karena dukungan dari orang tua
	Keadaan ekonomi keluarga	18. Adanya dukungan modal dari keluarga mendorong minat dalam berwirausaha
	Relasi antar anggota keluarga	19. Memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarga yang dapat membantu dalam berbisnis
	Latar belakang orang tua	20. Orang tua sedang atau pernah memiliki usaha

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Deskriptif

Setelah data sudah didapatkan maka dibutuhkan analisis, salah satunya adalah analisis deksriptif, statistik deskriptif ialah analisis data statistik seperti frekuensi, nilai rata-rata, dan standar deviasi yang menyediakan informasi deskriptif tentang suatu data set (Sekaran dan Bougie, 2016), analisis deksriptif dalam penelitian ini didasarkan pada skala yang digunakan, yaitu skala likert dengan rentang 1 sampai 5, dengan 1 menggambarkan sangat tidak sering/ penting/ setuju dan 5 menggambarkan sangat sering/ penting/ setuju. Analisis deksriptif digunakan untuk menunjukkan nilai rata-rata atau mean dari jawaban responden terhadap kuesioner survei, rumus dalam menentukan mean dari data menurut (W. L. Neuman & Kreuger, 2003), yaitu

$$RS=(m-n)/b$$

Keterangan:

RS= rentang skala

m= nilai tertinggi

n= nilai terendah

b= jumlah kelas

maka didapatkan rentang skala dari mean adalah 0,8, dengan pembagian kategori kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pembagian Kelas

Batasan	Kategori
$1,00 < x \leq 1,80$	Sangat rendah
$1,80 < x \leq 2,60$	Rendah
$2,60 < x \leq 3,40$	Sedang
$3,40 < x \leq 4,20$	Tinggi
$4,20 < x \leq 5,00$	Sangat tinggi

Sumber: olahan peneliti (2022)

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2018). Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Jika sudah mengetahui besaran r hitung, kemudian akan dibandingkan dengan nilai dari r tabel dengan menggunakan derajat kebebasan $(n-2)$ dimana Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument atau item pernyataan dinyatakan valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah alat ukur yang digunakan untuk gejala yang sama pada waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang konsisten, seperti menurut (Sugiyono, 2018) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang digunakan untuk menguji apakah alat ukur variabel dapat dipercaya dan konsisten,. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach alpha, dengan variabel dianggap reliabel jika berada $>$ 0,6 (Malhotra, 2010), rumus Cronbach alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum -\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), analisis koefisien determinansi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Uji koefisien determinasi atau R-Square bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (variabel eksogen) terhadap variabel terikat (variabel endogen) dengan rentang nilai 0-1, di mana jika semakin mendekati angka 1, maka pengaruhnya semakin kuat.

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengujian yaitu uji hipotesis parsial dan uji hipotesis simultan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $<0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $>0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

H1 : Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha secara signifikan positif

H2 : *Self efficacy* mempengaruhi minat berwirausaha secara signifikan positif

H3 : Lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha secara signifikan positif

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila

nilai signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

H4 : Pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi minat berwirausaha secara signifikan positif